

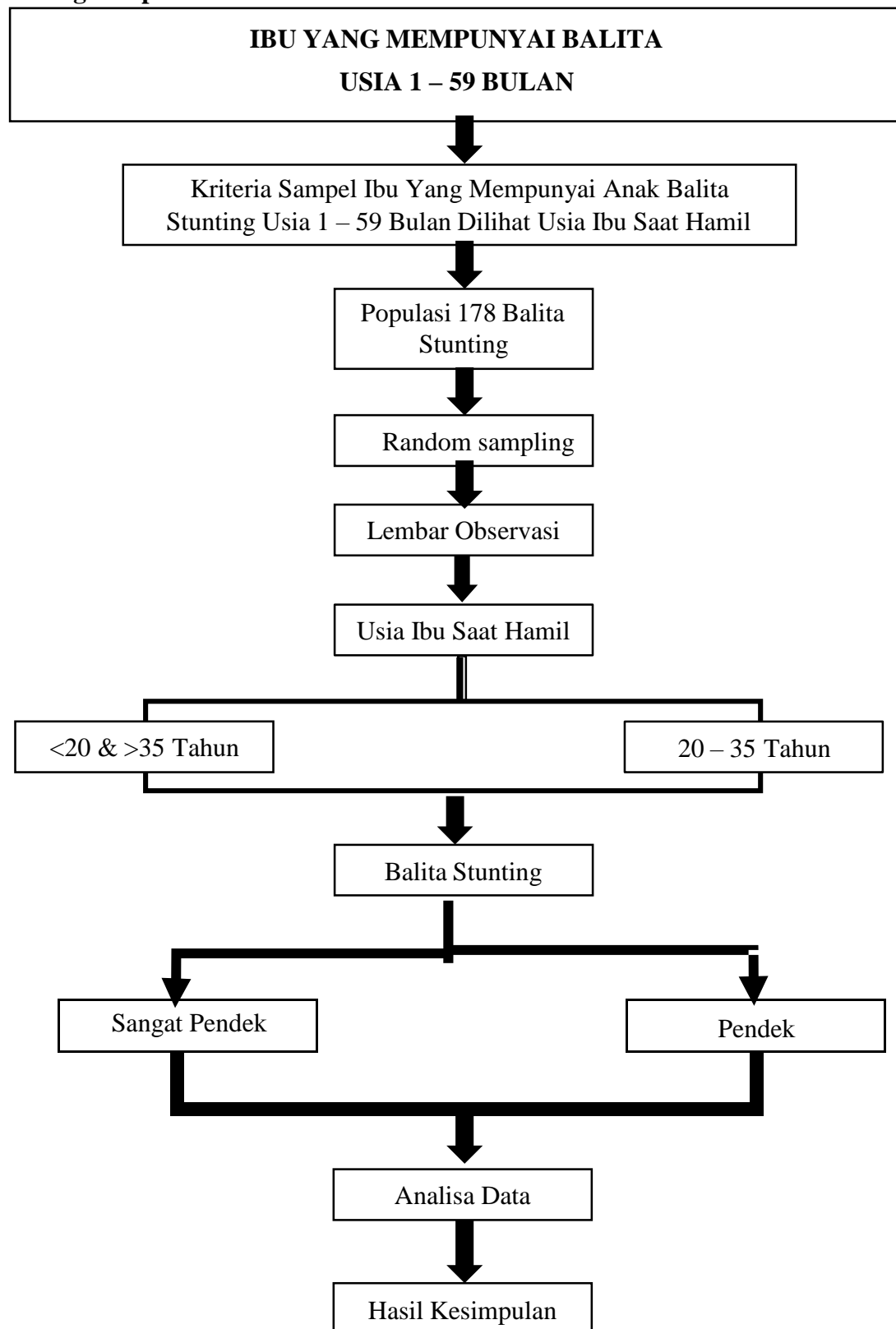
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti ingin menggunakan metode analitik komparasi dengan pendekatan retrospektif. Analitik komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti mempelajari antara usia ibu saat hamil balita stunting dengan kategori balita stunting pada balita stunting.

3.2. Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini Populasinya adalah semua ibu yang memiliki anak balita stunting di desa balung lor di Puskesmas balung tahun 2022 sejumlah 178 balita.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah proses proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nusalam,2017). dalam penelitian ini sampel nya adalah usia ibu hamil balita stunting. Besar sampel di hitung berdasarkan rumus slovin, Penentuan besar sampel jika besar populasi < 1000.

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

- N : Besar populasi
- n : Besar sampel
- d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

berdasarkan rumus diatas kemudian dilakukan penghitungan untuk mendapatkan jumlah sampel seperti dibawah ini:

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,05^2)}$$

$$n = \frac{178}{1,445} = 123$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka total sampel pada penelitian ini adalah 123 orang

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2003 : 97). Disini peneliti menggunakan random sampling dengan metode lotere. Random sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi, dengan metode lotere. Setiap anggota populasi diberi nomor kemudian setelah itu nomor dipilih secara acak. Pemilihan acak ini bisa menggunakan cara seperti undian atau arisan. Nomor yang terpilih secara acak tersebut mewakili anggota populasi yang terpilih.

3.4 Kriteria Sampel Penelitian

- a) Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :Ibu-ibu yang memiliki anak balita stunting usia 1-59 bulan di Puskesmas balung Kabupaten Jember.
- b) Kriterion Enklusi adalah kehilangan atau menghilangkan subjek yang tidak layak memenuhi subjek criteria inklusi pada saat penelitian berlangsung (Nursalam, 2017). Kriteria enklusi pada penelitian ini adalah ibu yang memilik anak usia 1-59 bulan yang tidak stunting.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadapsesuatu. (Nursalam, 2017). Variabel yang ada didalam penelien ini adalah

3.5.1 Variabel Independen

Adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Usia ibu saat hamil

3.5.2 Variabel Dependen

Adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain.

(Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian balita stunting sangat pendek dan pendek.

3.6 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional” (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.6.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel independen usia ibu saat hamil	Umur seorang perempuan saat dinyatakan hamil dari anak yang stunting	- < 20 Belum matangnya alat reproduksi untuk hamil -20-35 Alat reproduksi sudah siap untuk hamil. - > 35 Kondisi dan fungsi rahim sudah menurun.	buku KIA dan Kohort	nominal	< 20 th & >35 th 20-35

Variabel Dependen : <i>stunting</i>	<i>Stunting</i> Merupakan suatu kondisi status pertumbuhan dan perkembangan yang kurang berdasarkan perhitungan tinggi badan / usia	Penghitungan antropologi TB/U - Sangat pendek <-3,0 SD - Pendek ≥- 3 SD s.d <-2 SD	Mikrotoise, dan tikar ukur	Nominal	Pendek Sangat pendek
---	--	--	----------------------------------	---------	----------------------------

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di desa balung lor Puskesmas Balung Kabupaten
Jember Tahun 2023 pada bulan Februari 2023

3.8 Prosedur Penelitian

- 1) Meminta izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas balung
Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember
- 2) Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi

3.9 Alat Ukur

Alat ukur digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi.

3.10 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.10.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah terkumpul maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

3.10.1.1 Editing

Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data observasi. Periksa kembali apakah ada hasil observasi yang ganda atau belum dijawab. Data yang terkumpul diedit dilapangan untuk memastikan semua data observasi terisi.

3.10.1.2 Coding

Koding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini status gizi pendek 1 dan sangat pendek 2.

3.10.1.3 Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Tidak ada pedoman baku untuk scoring namun harus diberikan dengan konsisten.

3.10.1.4 Tabulating

Tabulating adalah memindahkan data dari pertanyaan atau mengorganisir data sedemikian rupa hingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk table dan grafik (Salmah, dkk, 2010)

Tabel 3.10.1.4. Tabel Silang usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting. Pendek dan sangat pendek

Usia Status Gizi	<20 & >35		20 – 35		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%
Pendek						
Sangat Pendek						
Total						

3.11 Analisa Data

Data yang telah didapatkan dan sudah diolah akan bermakna apabila sudah dilakukan analisis. Tujuan dilakukan analisis data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis yang digunakan univariat dan analisis bivariat:

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap variabel dependen (Status gizi balita stunting pendek dan sangat pendek) dan variabel independen (usia ibu saat hamil). Data akan disampaikan dalam bentuk distribusi masing-masing variabel untuk melihat atau mendapatkan gambaran rata-rata usia ibu saat hamil dengan kejadian balita stunting.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antar variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*).) disebutkan bahwa apabila data yang didapat table 3.2 yaitu table silang 2x2 dan skalanya nominal-nominal, dan sampelnya besar rumus yang digunakan uji chi kuadrat, maka dalam penelitian ini uji statistic yang digunakan adalah chi kuadrat. Rumusnya adalah :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi (Frekuensi yang diperbolehkan berdasarkan data)

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi kuadrat Tabel, yaitu :

- H_0 diterima bila Bila chi kuadrat hitung < dari chi kuadrat table
- H_0 ditolak bila chi kuadrat hitung > dari chi kuadrat table

3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti mengajukan izin kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui surat izin permohonan dari Politeknik Kesehatan Malang Program Studi Kebidanan Jember. Untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian, beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

3.12.1 Surat Pengantar

Surat Pengantar yang diajukan kepada Kepala BAKESBANG Kabupaten Jember.

3.12.2 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Surat permohonan kepada calon responden diberikan surat permohonan kemudian dijelaskan mengenai tujuan penelitian dan pengambilan data. Jika subyek menyetujui maka harus menandatangani lembar persetujuan

3.12.3 Anonimity

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data, tapi cukup dengan inisial atau nomor responden.

3.12.4 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subyek atau responden dijamin oleh penelitian.